

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:

**MAKNA BIAYA DALAM AADATI LO POHUTU MOPONIKA
BERDASARKAN REALITAS MASYARAKAT GORONTALO
(Studi kasus di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango)**

OLEH:

NOER FAJRI RIZKI

NIM: 921 412 165

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si
Nip. 19721207 200312 2 001

Pembimbing II

Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si
Nip. 19720511 200501 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Zulkifli Boku, SE.Ak, M.Si
Nip. 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

**MAKNA BIAYA DALAM AADATI LO POHUTU MOPONIKA
BERDASARKAN REALITAS MASYARAKAT GORONTALO
(Studi kasus di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango)**

OLEH:

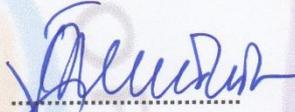
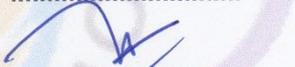
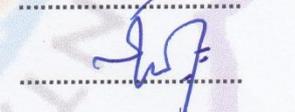
NOER FAJRI RIZKI
NIM: 921 412 165

Telah dipertahankan di depan dewan penguji.

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2017

Waktu : 09.00 WITA s/d Selesai

PENGUJI

- | | |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Sahmin Naholo, SE, MM | 1.  |
| 2. Ronald S. Badu, SE., M.Si | 2.  |
| 3. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si | 3.  |
| 4. Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si | 4.  |

Gorontalo, Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi (PLT)
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si

NIP. 19650724 200003 1 001

ABSTRAK

Noer Fajri Rizki. 921 412 165. 2017. Makna Biaya Dalam *Aadati Lo Pohutu Moponika* Berdasarkan Realitas Masyarakat Gorontalo. Skripsi. Program studi S1 Akuntansi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si dan Ibu Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengungkap makna biaya yang terdapat dalam prosesi pernikahan yang diimplementasikan oleh masyarakat Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnometodologi, berupaya mengungkap makna biaya melalui tradisi, kebiasaan dan cara penentuan mahar yang diimplementasikan oleh masyarakat Gorontalo.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam penetapan biaya prosesi pernikahan, masyarakat Gorontalo memaknai biaya tersebut sebagai berikut: Pertama; Biaya sebagai kasih sayang, dari orang tua untuk diberikan kepada anaknya. Kedua; Biaya sebagai Status Sosial, sebagian keluarga memaknai biaya ini jika calon menantunya tidak sesuai yang diinginkan. Ketiga; Biaya sebagai Kehormatan. Memberikan bukti bahwa orang tua telah berhasil mendidik anak dengan baik hingga berhasil menjadikan anaknya menjaga kehormatan keluarganya. Keempat; Biaya sebagai Rasa Syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sebab pengadaan pesta yang begitu mewah memiliki makna tersendiri bagi keluarga yang sedang berbahagia. Pernikahan yang telah menyatukan dua hati menjadi satu sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena telah memberikan nikmat yang begitu besar sehingga melengkapi sebagian kewajiban seperti yang telah dilakukan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* sebelumnya.

Kata kunci: Biaya, Etnometodologi, dan Adat Pernikahan Gorontalo

ABSTRACT

Noer Fajri Rizki. 921 412 165. 2017. Meaning of Cost in Aadati Lo Pohutu Moponika Based on Reality of Gorontalo Society. Skripsi. Bachelor Study Program of Accounting. Department of Accounting. Faculty of Economics. State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.,Ak.,M.Si and Co-supervisor is Nilawaty Yusuf, SE.,Ak.,M.Si.

This research aims to find out and reveal meaning of cost in marriage process implemented by Gorontalo society. This is a qualitative research with ethnomethodology approach which tries to reveal meaning of cost through tradition, habit and way of determining dowry implemented by Gorontalo society.

Research finding finds that in determination of marriage process cost, Gorontalo society interprets the cost as follow: First; Cost as Affection, from parents for the child. Second; Cost as Social Status, several families perform this if candidate of son-in-law is not based on expectation. Third; Cost as Honor. It gives proof that parents have fostered the child well which is able to keep the family honor. Fourth; Cost as Gratefulness to Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, as luxurious party has certain meaning for those who do. Marriage is as gratefulness to Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* due to He has unified two hearts to be one and He has given great grant in completing several obligations as performed by *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam*.

Keywords: Cost, Ethnomethodology, and Custom Marriage of Gorontalo

